

EFEK PEMBERIAN TEH KOMBUCHA TERHADAP KADAR HbA1C DAN HOMA-IR PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2

Iwan Saka Nugraha, Ni Made Suastini

Institut Teknologi dan Kesehatan Bintang persada

Gastrointestinal merupakan suatu kondisi yang terjadi pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang mengakibatkan peningkatan resistensi insulin. Kondisi ini dapat diperbaiki dengan pemberian probiotik alami, salah satunya dengan Kombucha. Uji preklinik dari pemberian teh kombucha mampu menurunkan kadar glukosa darah. Untuk mengetahui efek pemberian teh Kombucha terhadap kadar HbA1C dan Homa IR pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Quasi experimental, nonrandomized, pre-post intervention studies. Partisipan ada dua kelompok, intervensi (n=22) dan kontrol (n=22). Kelompok intervensi diberikan teh kombucha 250 mL/24 jam selama 12 minggu sementara kelompok kontrol diberikan plasebo. Pengukuran kadar HbA1C dan HOMA-IR kedua kelompok dilakukan saat pre-post intervensi. Signifikansi perbedaan hasil kedua grup ditentukan menggunakan Paired t-test, Independent t-test, Willcoxon signed rank test, dan Mann whitney U test. Hasil pemberian intervensi selama 12 minggu didapatkan penurunan yang signifikan kadar HbA1C dibandingkan dengan pemberian plasebo ($6,521\% \pm 0,945$ vs. $8,792\% \pm 2,278$; $p=0,0034$). Sementara pada HOMA-IR, pemberian intervensi menurunkan kadar HOMA-IR secara signifikan dibandingkan dengan plasebo ($2,78 \pm 0,32$ vs. $5,97 \pm 0,43$; $p=0,001$). Pemberian Teh Kombucha pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 sebagai terapi tambahan signifikan dapat menurunkan kadar HbA1C dan menurunkan resistensi insulin.

Kata Kunci: Kombucha, HbA1C, Diabetes Militus